

**PENGARUH *ADVERSITY QUOTIENT* TERHADAP  
KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH PESERTA DIDIK  
PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMAN 10  
PALEMBANG**

**SKRIPSI**

**oleh**

**Andini Hardianti**

**NIM: 06031282025020**

**Program Studi Pendidikan Ekonomi**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2024**

**PENGARUH *ADVERSITY QUOTIENT* TERHADAP  
KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH PESERTA DIDIK  
PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMAN 10  
PALEMBANG**

**SKRIPSI**

oleh

**Andini Hardianti**

**NIM: 06031282025020**

**Program Studi Pendidikan Ekonomi**

**Disetujui untuk diajukan dalam Ujian Akhir Program Sarjana**

**Mengetahui,  
Koordinator Program Studi  
Pendidikan Ekonomi**



**Dr. Dwi Hasmiyani, M.Si  
NIP 198405262009122007**

**Mengesahkan,  
Pembimbing**



**Dra. Siti Fatmah, M.Si.  
NIP 196906201994012001**



**PENGARUH *ADVERSITY QUOTIENT* TERHADAP  
KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH PESERTA DIDIK  
PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMAN 10  
PALEMBANG**

**SKRIPSI**

oleh

**Andini Hardianti**

**NIM: 06031282025020**

**Program Studi Pendidikan Ekonomi**

Telah diujikan pada

Hari : Senin

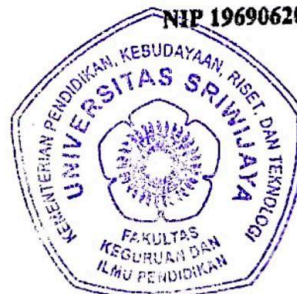
Tanggal : 24 Juni 2024

Mengetahui,  
Koordinator Program Studi  
Pendidikan Ekonomi,

**Dr. Dwi Hasmidyan, M.Si**  
**NIP 198405262009122007**

Mengesahkan  
Pembimbing,

**Dra. Siti Fatimah, M.Si**  
**NIP 196906201994012001**



**PENGARUH *ADVERSITY QUOTIENT* TERHADAP  
KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH PESERTA DIDIK  
PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMAN 10  
PALEMBANG**

**SKRIPSI**

oleh

**Andlai Hardianti**

**NIM: 06031282625020**

**Program Studi Pendidikan Ekonomi**

Mengesahkan

Mengetahui,  
Koordinator Program Studi  
Pendidikan Ekonomi,



**Dr. Dwi Hasmiyanti, M.Si**  
**NIP 198405262009122007**

Mengesahkan  
Pembimbing,



**Dra. Siti Fatimah, M.Si**  
**NIP 196906201994012001**



**PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Andini Hardianti

NIM : 0603182025020

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh *Adversity Quotient* terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMAN 10 Palembang” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai peraturan menteri pendidikan nasional republik Indonesia nomor 17 tahun 2010 tentang pencegahan dan penanggulangan plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menerima sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, 30 Mei 2024



Andini Hardianti

NIM. 06031282025020

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmannirahim.

Alhamdulillah segala puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya sehingga saya dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini semoga dapat menjadi awal dari jalan menuju kesuksesan yang diharapkan. Adapun skripsi ini saya persembahkan untuk :

- ❖ Kedua orangtua saya, Bapak Suharto Abdul M. dan Ibu Santi Fauzia yang telah memberikan dukungan, kasih sayang dan doa kepada saya selama ini. Terimakasih telah menjadi penyemangat utama saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
- ❖ Adik kandung saya Dina, Rifki dan Syifa terimakasih atas bantuan dan doa yang diberikan kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
- ❖ Dosen Pembimbing Akademik sekaligus dosen pembimbing skripsi Ibu Dra. Siti Fatimah, M.Si yang telah membimbing dan memberikan arahan terbaik sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
- ❖ Seluruh Keluarga besar Pendidikan Ekonomi Universitas Sriwijaya, Koordinator Program Studi Ibu Dr. Dwi Hasmidyani, M.Si beserta jajarannya. Seluruh dosen dan pegawai yang telah membantu dalam penelitian ini.

## MOTTO

*“alā inna naṣrallāhi qarīb(un)*

Ingatlah, sesungguhnya pertolongan Allah itu dekat”

(Q.S Al-Baqarah : 214)

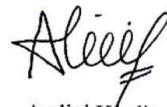
## PRAKARTA

Skripsi dengan judul “Pengaruh *Adversity Quotient* terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMAN 10 Palembang” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dra. Siti Fatimah, M.Si sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dekan FKIP Universitas Sriwijaya Bapak Dr. Hartono, M.A., Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Ibu Dr.Hudaidah, M.Si., Koordinator Program Studi Pendidikan Ekonomi Ibu Dr. Dwi Hasmidyani, M.Si yang memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Ibu Dian Eka Amrina, S.Pd., M.Pd. dan Bapak Alrefi, S.Pd., M.Pd yang telah memberikan pengarahannya dan penilaian dalam proses validasi instrumen penelitian.

Ucapan terimakasih juga kepada Kepala Sekolah di UPT SMA Negeri 10 Palembang Bapak Rozali, S.Pd, M.Pd. Kemudian Bapak Rahmat Pajri, S.Pd. selaku guru Mata Pelajaran Ekonomi, serta peserta didik kelas XI.13 yang telah mendukung selama peneliti melakukan penelitian. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk para calon pendidik dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

Palembang, 30 Mei 2024  
Peneliti,



Andini Hardianti  
NIM. 06031282025020

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN MUKA.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN SELESAI UJIAN SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO.....</b>	<b>vi</b>
<b>PRAKATA.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Permasalahan Penelitian.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Hasil Penelitian.....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>7</b>
2.1 Pengertian <i>Adversity Quotient</i> .....	7
2.2 Tipe-Tipe <i>Adversity Quotient</i> .....	8
2.3 Faktor Yang Mempengaruhi <i>Adversity Quotient</i> .....	10
2.4 Indikator <i>Adversity Quotient</i> .....	14
2.5 Pengertian Kemampuan Pemecahan Masalah.....	17
2.6 Faktor Yang mempengaruhi Kemampuan Pemecahan Masalah.....	18
2.7 Indikator Kemampuan Pemecahan Masalah.....	20
2.8 Mata Pelajaran Ekonomi.....	22
2.9 Penelitian Yang Relevan.....	24
2.10 Hipotesis.....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>28</b>
3.1 Metode Penelitian.....	28
3.2 Variabel Penelitian.....	28
3.3 Definisi Operasional Variabel.....	28
3.3.1 <i>Adversity Quotient</i> .....	28
3.3.2 Kemampuan Pemecahan Masalah.....	28
3.4 Populasi dan Sampel.....	29
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	30
3.5.1 Angket.....	30
3.5.2 Tes.....	32
3.5.3 Uji Validitas Ahli.....	34



3.5.3 Uji Keterbacaan Angket.....	34
3.5.4 Uji Validitas Instrumen.....	35
3.5.5 Uji Reliabilitas Instrumen.....	36
3.6 Teknik Analisis Data.....	38
3.6.1 Analisis Data Angket.....	38
3.6.2 Analisis Data Tes.....	38
3.7 Uji Prasyarat.....	39
3.7.1 Uji Normalitas.....	39
3.7.2 Uji Linieritas.....	40
3.8 Uji Hipotesis.....	42
3.8.1 Uji Korelasi.....	42
3.8.2 Uji Koefisien Determinan.....	43
3.8.3 Uji t.....	43
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>45</b>
4.1 Deskripsi Data.....	45
4.1.1 Deskripsi Pelaksanaan Penelitian.....	45
4.1.2 Deskripsi Data Angket <i>Adversity Quotient</i> .....	45
4.1.3 Deskripsi Data Tes Kemampuan Pemecahan Masalah.....	47
4.2 Uji Prasyarat.....	49
4.2.1 Uji Normalitas Data <i>Adversity Quotient</i> .....	49
4.2.2 Uji Normalitas Data Kemampuan Pemecahan Masalah.....	53
4.2.3 Uji Linearitas.....	57
4.3 Uji Hipotesis.....	63
4.3.1 Uji Korelasi.....	63
4.3.2 Uji Koefisien Determinan.....	64
4.3.3 Uji t.....	64
4.4 Pembahasan.....	65
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>70</b>
5.1 Simpulan.....	70
5.2 Saran.....	70
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>71</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>75</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Populasi.....	29
Tabel 2 Skala Likert.....	30
Tabel 3 Kisi-Kisi Angket <i>Adversity Quotient</i> .....	31
Tabel 3 Kisi-Kisi Angket <i>Adversity Quotient</i> Setelah Uji Validitas.....	32
Tabel 4 Kisi- Kisi Instrumen Tes.....	33
Tabel 5 Kriteria Reliabilitas.....	37
Tabel 6 Hasil Pengukuran Reliabilitas Angket <i>Adversity Quotient</i> .....	37
Tabel 7 Hasil Pengukuran Reliabilitas Tes Kemampuan Pemecahan Masalah.....	37
Tabel 8 Kriteria Pengelompokan <i>Adversity Quotient</i> peserta didik.....	38
Tabel 9 Kriteria Pengelompokan Kemampuan Pemecahan Masalah.....	39
Tabel 10 Interpretasi Koefisien Korelasi.....	43
Tabel 11 Hasil Angket <i>Adversity Quotient</i> .....	47
Tabel 12 Hasil Tes Kemampuan Pemecahan Masalah.....	49
Tabel 13 Distribusi Frekuensi Data <i>Adversity Quotient</i> .....	50
Tabel 14 Daftar Frekuensi Data <i>Adversity Quotient</i> .....	52
Tabel 15 Distribusi Frekuensi Data Tes Kemampuan Pemecahan Masalah.....	54
Tabel 16 Daftar Frekuensi Data Tes Kemampuan Pemecahan Masalah.....	56
Tabel 17 Penolong Menghitung Angka Statistik.....	57
Tabel 18 Penolong Pasangan Variabel X dan Y.....	59
Tabel 19 Jumlah Kuadrat eror.....	59
Tabel 20 Penolong Menghitung Angka Statistik.....	63

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Hasil Angket <i>Adversity Quotient</i> .....	46
Gambar 2 Hasil Tes Kemampuan Pemecahan Masalah.....	48

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kisi Kisi Angket <i>Adversity Quotient</i> .....	75
Lampiran 2 : Kisi Kisi Angket <i>Adversity Quotient</i> Setelah Uji Validitas.....	76
Lampiran 3 : Instrumen Angket <i>Adversity Quotient</i> .....	77
Lampiran 4 : Kisi -Kisi Tes Kemampuan Pemecahan Masalah.....	80
Lampiran 5: Kisi- Kisi Skor Instrumen Tes Kemampuan Pemecahan Masalah..	82
Lampiran 6 : Instrumen Tes Kemampuan Pemecahan Masalah.....	83
Lampiran 7 : Kunci Jawaban Instrumen Tes .....	85
Lampiran 8 : Surat Pengantar Validasi Angket .....	89
Lampiran 9 : Surat Pengantar Validasi Tes.....	90
Lampiran 10 : Surat Tugas Validator.....	91
Lampiran 11 : Kartu Bimbingan Validasi Angket.....	92
Lampiran 12 : Kartu Bimbingan Validasi Tes.....	93
Lampiran 13 : Kartu Bimbingan Skripsi.....	94
Lampiran 14 : Uji Keterbacaan Angket.....	98
Lampiran 15 : Uji Validitas Angket .....	99
Lampiran 16 : Uji Validitas Tes.....	100
Lampiran 17: Hasil Uji Keterbacaan Angket .....	101
Lampiran 18 : Hasil Uji Validitas Angket.....	102
Lampiran 19: Hasil Uji Validitas Tes.....	104
Lampiran 20 : Uji Reliabilitas Angket.....	105
Lampiran 21 : Uji Reliabilitas Tes .....	106
Lampiran 22 : Surat Keterangan Validasi Angket.....	107
Lampiran 23 : Surat Keterangan Validasi Tes .....	108
Lampiran 24: Data Angket dan Tes.....	109
Lampiran 25 : Tabel Chi Kuadrat .....	111
Lampiran 26 : Tabel F .....	112
Lampiran 27: Tabel T.....	113
Lampiran 28 : Tabel R.....	114
Lampiran 29 : Usul Judul Skripsi.....	115
Lampiran 30 : SK Pembimbing.....	116
Lampiran 31 : Surat Izin Pra Penelitian .....	118
Lampiran 32: Surat Izin Penelitian Dekanat.....	119
Lampiran 33: Surat Izin Penelitian Dinas Pendidikan.....	120
Lampiran 34 : Angket <i>Adversity Quotient</i> .....	121
Lampiran 35 : Soal Tes Kemampuan Pemecahan Masalah .....	124
Lampiran 36 : Hasil Data Indikator <i>Adversity Quotient</i> .....	126
Lampiran 37 : Hasil Data Indikator Kemampuan Pemecahan Masalah .....	127
Lampiran 38 : Dokumentasi Penelitian .....	128
Lampiran 39 : Surat Keterangan Selesai Penelitian .....	130
Lampiran 40 : Bukti Perbaikan Skripsi.....	131
Lampiran 41 : Hasil Tes Plagiasi .....	132

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh *adversity quotient* terhadap kemampuan pemecahan masalah peserta didik pada mata pelajaran ekonomi di SMAN 10 Palembang. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian asosiatif. Populasi dalam penelitian adalah peserta didik kelas XI di SMAN 10 Palembang terdiri dari 14 kelas. Pengambilan sampel menggunakan teknik *cluster sampling* yaitu terpilih kelas XI.13. Teknik pengumpulan data yaitu angket dan tes. Uji validitas instrumen menggunakan rumus *Product Moment* dan Reliabilitas dengan menggunakan *Alpha Cronbach*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa data *adversity quotient* yang diperoleh dikategorikan sedang dengan hasil 62,22% dan kemampuan pemecahan masalah dikategorikan sedang dengan hasil 57,78% . Analisis data menggunakan *Uji-t* menunjukkan bahwa  $t_{hitung} = 5,914 > t_{tabel} = 1,681$  artinya  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa, terdapat pengaruh *adversity quotient* terhadap kemampuan pemecahan masalah peserta didik di SMAN 10 Palembang. Disarankan agar pendidik dapat memperhatikan pendidik dapat memperhatikan aspek ketahanan (*endurance*) pada kecerdasan *adversity* yang dimiliki oleh peserta didiknya untuk membantu meningkatkan kemampuan pemecahan masalah yang ada dalam diri peserta didik.

**Kata-kata Kunci :** Adversity Quotient, Kemampuan Pemecahan Masalah

## ABSTRACT

This research aims to prove the effect of the adversity quotient on students' problem solving abilities in economics subjects at SMAN 10 Palembang. The research uses a quantitative approach with associative research methods. The population in the research were class XI students at SMAN 10 Palembang consisting of 14 classes. Sampling used a *cluster sampling* technique, class of XI.13 was selected as samples. Data collection techniques are questionnaire and tests. Test the validity of the instrument using the *Product Moment* and Reliability formulas using *Alpha Cronbach*. The results of the research show that the adversity quotient data obtained is categorized as moderate with a result of 62.22% and problem solving ability is categorized as moderate with a result of 57.78%. Data analysis using the *t-test* shows that  $t_{count} = 5,914 > t_{tabel} = 1,681$  then  $H_a$  is accepted and  $H_o$  is rejected. It can be concluded that there is an influence of the adversity quotient on the problem solving abilities of students at SMAN 10 Palembang. It is recommended that educators pay attention to the resilience aspect of their students' adversity intelligence to help improve their students' problem solving abilities.

**Key Words :** Adversity Quotient, Problem solving skill

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Pendidikan merupakan aspek yang berperan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di suatu negara terutama pada era globalisasi saat ini. Peningkatan sumber daya yang berkualitas dan mampu bersaing memerlukan sistem pendidikan yang kuat. Menurut Amirudin (2019) daya saing bangsa ditentukan juga oleh pendidikan sebagai salah satu indikator peningkatan sumber daya. Menurut Depdiknas (2014:9) pendidikan nasional memiliki fungsi mengembangkan keterampilan dan membentuk karakter serta membuat manusia yang memiliki martabat dalam rangka untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dimana bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, memiliki kecerdasan, berakhlak mulia, serta memiliki keterampilan yang diperlukan sebagai anggota masyarakat dan warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Tujuan pendidikan tersebut dapat dicapai dengan pendidikan formal maupun pendidikan informal. Salah satunya dengan pendidikan formal yang wajib ditempuh di Indonesia mulai dari jenjang pendidikan dasar hingga menengah.

Pelaksanaan pendidikan formal di Indonesia memiliki berbagai macam bidang studi yang bermanfaat untuk mengembangkan kemampuan dan potensi peserta didik salah satunya adalah mata pelajaran Ekonomi. Menurut Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kemendikbudristek (2022: 3) salah satu tujuan pembelajaran ekonomi pada fase F dalam kurikulum merdeka adalah mengembangkan kemampuan peserta didik dalam memberikan solusi pemecahan masalah terhadap berbagai permasalahan ekonomi yang terjadi.

Kemampuan pemecahan masalah merupakan salah satu aspek penting dalam proses pembelajaran yang sering dikaitkan sebagai indikator keberhasilan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar. Menurut Rahmawati (2022:28) kemampuan pemecahan masalah adalah kemampuan yang mendorong seseorang

untuk berpikir dan menganalisis masalah sehingga mereka dapat menemukan solusinya. Menurut Agusta (2020) kemampuan pemecahan masalah pada peserta didik sangat dipengaruhi oleh pengalaman peserta didik dalam menyelesaikan permasalahan, semakin bervariasi pengalaman peserta didik maka akan semakin kreatif cara mereka melakukan penyelesaian masalah.

Menurut Asfar dan Nur (2018:99) kemampuan pemecahan masalah dapat dinilai dari beberapa tahapan yaitu memahami masalah, menganalisis masalah, merencanakan alternatif masalah, mengimplementasikan rencana pemecahan masalah dan melakukan evaluasi terhadap pemecahan masalah yang dilakukan. Dalam permasalahan ekonomi, kemampuan pemecahan masalah dapat diukur dengan menilai strategi yang dilakukan peserta didik dalam menyelesaikan masalah cerita maupun masalah numerik dalam materi ekonomi yang sesuai dengan prosedur. Menurut Meilani dan Maspupah (2019) kemampuan pemecahan masalah merupakan kemampuan utama yang harus dikuasai peserta didik. Peserta didik yang memiliki keterampilan dalam memecahkan masalah, maka akan terampil pula dalam mengidentifikasi masalah, menentukan informasi atau data yang relevan, menyusun, menganalisis, mengevaluasi, dan merefleksikan hasil.

Meskipun kemampuan pemecahan masalah merupakan salah satu hal yang penting dalam proses pembelajaran ekonomi, akan tetapi masih banyak peserta didik yang lemah dalam pemecahan masalah di mata pelajaran ekonomi. Situasi ini terjadi pada peserta didik di SMAN 10 Palembang. Berdasarkan wawancara pada tanggal 15 Januari 2024 dengan guru mata pelajaran ekonomi di SMAN 10 Palembang, ketika peserta didik diberikan latihan soal yang berbasis masalah kebanyakan dari mereka kurang mampu menjawab dengan analisis yang tajam dan memecahkan masalahnya dengan sesuai prosedur.

Ketika dalam proses pembelajaran, masih banyak peserta didik yang kurang antusias dan kurang bersemangat dalam belajar. Namun, tidak sedikit pula peserta didik yang merasa antusias untuk melaksanakan pembelajaran ekonomi dan merasa tertantang di materi yang berbasis hitungan atau numerik. Ketika



melakukan kegiatan diskusi di kelas, guru menyadari terdapat peserta didik yang cepat menyerah dibandingkan mencari tahu cara penyelesaiannya ketika guru menanyakan soal yang sulit, namun tidak semua peserta didik bersikap demikian. Terdapat juga peserta didik yang terus berusaha menyelesaikan pertanyaan yang diberikan dengan mencari berbagai sumber untuk menjawab soal dengan lengkap dan memecahkan masalahnya dengan baik.

Menurut Novalia, dkk. (2021) penyebab dari rendahnya kemampuan pemecahan masalah dapat disebabkan oleh proses pembelajaran yang dilakukan guru dalam kegiatan hanya melakukan penjelasan konsep, lalu memberikan contoh soal, melakukan tanya jawab, dan dilanjutkan dengan menyuruh peserta didik untuk mengerjakan soal yang sejenis. Sehingga ketika peserta didik dihadapkan dengan tipe soal yang tidak biasa dan dengan konteks masalah yang berbeda, peserta didik menjadi terbelenggu dengan pandangan bagaimana cara menyelesaikan masalah tersebut menggunakan penyelesaian yang biasa dicontohkan oleh guru.

Menurut Bruno, dkk.(2021) ketika peserta didik menghadapi kesulitan yang lebih tinggi dari biasanya maka akan memunculkan berbagai respon berbeda berdasarkan daya juang mereka sendiri seperti menyerah, terus berusaha mengerjakan dan ada yang hanya ditahap mencoba saja. Peserta didik perlu untuk dibekali dengan kemampuan yang mempengaruhi pola pikir mereka untuk mengatur emosinya agar tidak mudah menyerah dan memiliki tingkat juang yang tinggi dalam menghadapi kesulitan. Sehingga peserta didik tidak menghindar dari tugas-tugas yang sulit, tidak cepat menyerah, dan tetap optimis menemukan solusi dari masalah yang mereka hadapi. Daya juang yang dimiliki seseorang dalam menghadapi masalah disebut juga dengan *adversity quotient*.

Menurut Nada dkk. (2020) *adversity quotient* merupakan kemampuan seseorang untuk bertahan menghadapi kesulitan dan mampu mengatasi kesulitan tersebut. *Adversity quotient* digunakan untuk mengukur kemampuan individu menghadapi kesulitan dan meraih kesuksesan. Konsep ini sangat penting untuk dimiliki peserta didik pada saat pembelajaran khususnya dalam mengerjakan soal ekonomi yang berbasis pemecahan masalah sehingga saat muncul kesulitan dan

hambatan dalam menyelesaikan masalah matematis tersebut siswa dapat mengatasinya. *Adversity quotient* perlu mendapatkan perhatian lebih karena masih banyak sekolah yang belum mengukur tingkatan *adversity quotient* para peserta didiknya seperti di SMAN 10 Palembang.

Berdasarkan wawancara pada tanggal 15 Januari 2024 bersama guru bimbingan konseling di SMAN 10 Palembang, ternyata para peserta didik di SMAN 10 sudah melakukan tes *intelligence quotient* (IQ), tes minat bakat, tes kepribadian dan pola belajar. Setelah dihubungkan dengan kenyataannya dikelas, guru mata pelajaran ekonomi mengatakan bahwa tingkatan IQ sebagai ukuran kecerdasan kurang menggambarkan tingkat juang para peserta didiknya dalam pembelajaran. Hal ini dikarenakan penggolongan peserta didik berdasarkan tingkat IQ mereka tidak berpengaruh langsung pada kemampuan peserta didik dalam memecahkan masalah ekonomi saat pembelajaran di dalam kelas.

Dalam konsep *adversity quotient* terdapat ada tiga jenis yang sering diibaratkan dengan pendakian. Menurut Rahayu dan Alyani (2020) terdapat tiga tipe tingkatan pada *adversity quotient* yaitu yang pertama *quitter* adalah orang yang bersifat mudah menghindar dari masalah, mudah putus asa, mudah menyerah dan jika dihadapkan dengan kesulitan mereka akan mundur daripada menyelesaikannya. Kedua, tipe *camper* adalah orang yang masih memiliki keinginan dalam menghadapi masalah tetapi mereka memiliki rasa mudah puas dengan apa yang telah dicapai dan tidak mau berusaha semaksimal mungkin.

Ketiga, tipe *climber* adalah orang yang siap menghadapi rintangan ketika mereka menemukan masalah yang sulit dipecahkan maka mereka akan berusaha semaksimal mungkin untuk menyelesaikannya.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nurlaelah dan Ilyas (2021) menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh *adversity quotient* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa SD sekecamatan Malili. Sejalan dengan hasil penelitian tersebut, penelitian yang dilakukan oleh Apriliana dan Malasari (2023) memberikan kesimpulan bahwa tingkat *adversity quotient* mempengaruhi kemampuan peserta didik dalam memecahkan masalah matematis dalam mata pelajaran matematika. Dalam penelitian tersebut, peserta didik dengan tipe *quitter*

hanya mampu mencapai tahap awal dari empat tahap dalam memecahkan masalah. Dalam penyelesaian masalah, Peserta didik dengan tipe *camper* hanya mampu menyelesaikan tiga tahapan. Sedangkan peserta didik dengan *adversity quotient* tingkatan *climber* mampu menyelesaikan keempat tahap dalam memecahkan masalah.

Penelitian ini penting adanya agar peserta didik dapat lebih sadar bahwa *adversity quotient* yang ada didalam diri peserta didik memiliki peran dalam mendukung kemampuan pemecahan masalah mereka. Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Adversity Quotient* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMAN 10 Palembang”**.

## **1.2 Permasalahan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, permasalahan penelitian ini yaitu Apakah terdapat pengaruh *adversity quotient* terhadap kemampuan pemecahan masalah Peserta Didik pada mata pelajaran ekonomi di SMAN 10 Palembang?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan penelitian, maka tujuan penelitian adalah untuk membuktikan pengaruh *adversity quotient* terhadap kemampuan pemecahan masalah Peserta Didik pada mata pelajaran ekonomi di SMAN 10 Palembang.

## **1.4 Manfaat Hasil Penelitian**

Adapun manfaat penelitian yaitu :

1. Dapat menjadi motivasi bagi peserta didik untuk terus belajar agar kemampuan pemecahan masalah mereka meningkat dengan meningkatkan *adversity quotient* yang dimiliki.
2. Dapat menjadi pertimbangan guru untuk memperhatikan tingkat *adversity quotient* peserta didiknya sebagai salah satu bentuk kecerdasan yang mempengaruhi mereka mengerjakan soal ekonomi.
3. Dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di SMAN 10 Palembang dengan memperhatikan juga tingkat *adversity quotient* peserta didiknya bukan hanya *intelligence quotient* dalam proses pembelajaran.

4. Dapat menambah pengetahuan peneliti dan memberikan informasi mengenai *adversity quotient* sebagai jenis kecerdasan yang berpengaruh dalam kemampuan pemecahan masalah peserta didik.
5. Dapat menjadi rujukan peneliti lain mengenai *adversity quotient* dalam proses pembelajaran peserta didik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, M. Z., Hulaikah, M., Darussalam Gontor, U., & Attanwir, S. (2021). Meningkatkan Adversity Quotient Mahasiswa Melalui Experiential Learning (Bidang Studi Kewirausahaan). *Tawazun: Jurnal Ekonomi Syariah*. 1(1): 32–39.
- Agusta, E. S. (2020). Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika melalui Model Pembelajaran Berbasis HOTS. *Jurnal Riset Pembelajaran Matematika Sekolah*. 4(1): 58-64.
- Akuba, S. F., Purnamasari, D., & Firdaus, R. (2020). Pengaruh Kemampuan Penalaran, Efikasi Diri dan Kemampuan Memecahkan Masalah Terhadap Penguasaan Konsep Matematika. *Jurnal Nasional Pendidikan Matematika*. 4(1) : 44-60.
- Al-Hikmah, C. I., Netriwati, Widyastuti, R., Jamilah, Y. (2022). Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Melalui Model Pembelajaran Missouri Mathematic Project dengan Think Talk Write Ditinjau dari Adversity Quotient. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*. 06(2): 1922–1934.
- Amirudin, M. F. (2019). Hubungan Pendidikan dan Daya Saing Bangsa. *BELAJEA: Jurnal Pendidikan Islam*. 4(1) : 35-48.
- Anggraini, T. W., & Mahmudi, A. (2021). Exploring the students' adversity quotient in online mathematics learning during the Covid-19 pandemic. *Journal of Research and Advances in Mathematics Education*. 6(3): 221-238.
- Annikmah, I., Darminto, B. P., & Darmono, P. B. (2020). Pengaruh Kepercayaan Diri dan Adversity Quotient Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika siswa. *PYTHAGORAS: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*. 9(2): 106–113.
- Anshori, M. I., Syaiful, S., & Sofyan, H. (2020). Pengaruh Learning Cycle 7E disertai Mind Mapping Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika ditinjau dari Adversity Quotient. *Jurnal Pendidikan Matematika*. 11(2): 226-241.
- Apriliana, S., & Malasari, P. N. (2023). Pengaruh Adversity Quotient Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa: Systematic Literatur Review. *JUMAT: Jurnal Matematika*. 1(2): 1–10.
- Arbi, A. (2019). *Komunikasi Intrapribadi: Integrasi Komunikasi Spiritual, Komunikasi Islam, dan Komunikasi Lingkungan*. Jakarta : Kencana.
- Artinta, S.V., & Fauziah, H. N. (2021). Faktor yang Mempengaruhi Rasa Ingin Tahu dan Kemampuan Memecahkan Masalah Siswa pada Mata Pelajaran IPA SMP. *Jurnal Tadris IPA Indonesia*. 1(2): 210-218.
- Asfar, I. T., & Nur, S. (2018). *Model Pembelajaran Problem Posing & Solving : Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah*. Sukabumi : CV Jejak.
- Azwar, S. (2015). *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Bruno, A., Qohar, A., Susanto, H., & Permadi H. (2021). Kesulitan Siswa Dalam Pemecahan Masalah Soal Cerita Matematika Dilihat Dari Adversity Quotient (AQ). *Edumatica : Jurnal Pendidikan Matematika*. 11(3) : 91–103.

- Cahyono, T. (2015). *Buku Statistik Uji Normalitas*. Purwokerto: Yayasan Sanitarian Banyumas.
- Depdiknas. (2014). *Permendikbud No. 325 Tahun 2014*. Jakarta: Depdiknas.
- Febrianti, T., Zakiah, N. E., & Ruswana, A. M. (2022). Profil Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMP pada Materi Lingkaran Ditinjau dari Adversity Quotient (AQ). *J-KIP : Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan*. 3(2) : 420 - 427
- Firdayanti, S. R., Artharina, F. P., & Purnamasari, V. (2019). Keefektifan Model Pembelajaran Problem Posing Terhadap Pemecahan Masalah Matematika. *Thinking Skills and Creativity Journal*. 2(2) : 57-62.
- Hairun, Y. (2020). *Evaluasi dan Penilaian Dalam Pembelajaran*. Yogyakarta : Deepublish.
- Hidayat, A. A. (2021). *Menyusun Instrumen Penelitian & Uji Validitas-Reliabilitas*. Surabaya : Health Books Publishing.
- Ismail, C., Anwar, A., & Utami, N. I. (2022). Keimanan dan Kecerdasan Adversitas Pada Mahasiswa Yang Sedang Menyusun Skripsi. *PSIKOSAINS (Jurnal Penelitian dan Pemikiran Psikologi)*. 15(2) : 166- 174.
- Juliansa, M. F., Kartinah, K., & Purwosetiyono, F. D. (2019). Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas X dalam Mengerjakan Soal Cerita pada Siswa Tipe Kepribadian Ekstrovert dan Introvert. *Imajiner: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*.1(5) : 133–137.
- Kartika, R. W., Megawanti, P., & Hakim, A. R. (2021). Pengaruh Adversity Quotient dan Task Commitment Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*. 8(2) : 206–216.
- Laili, N. (2021). Hubungan Adversity Quotient dan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik dalam Pembelajaran Jarak Jauh di SMP. *Journal of Humanities and Social Sciences*. 3(1) : 33-39.
- Mayesty, D. P., Fatimah, L., Sembiring, A., Setiawan, N., & Marhaeni, N. H. (2023). Pengaruh Adversity Quotient terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa. *Journal of Educational and Cultural Studies*. 2(1): 125–131.
- Meilani, M., & Maspupah, A. (2019). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah SD Pada Materi KPK dan FPB. *Journal on Education*. 2(1): 25-35.
- Merianah. (2019). Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Adversity Quotient terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa SDIT IQRA'1 Kota Bengkulu. *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*. 4(1): 29-35.
- Mirdanda, A. (2019). *Mengelola Aktivitas Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Pontianak : PGRI Kalbar dan Yudha English Gallery.
- Mustaqim, F. Al. (2019). *True of Myself*. Jakarta : FAM Group.
- Nada, A., Prayito, M., & Harun, L. (2020). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa SMA Kelas XI Menurut Langkah-Langkah John Dewey Ditinjau dari Adversity Quotient Tipe Campers. *Imajiner: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*. 2(2) : 133-140.
- Novalia, Y., Panjaitan, D. J., & Nurdalilah, N. (2021). Analisis kemampuan pemecahan masalah dan aktivitas belajar matematika pada pembelajaran berbasis masalah. *Maju*. 8(2) : 493 -501.

- Nur, M., Sari, N., & Surya, H. (2023). *Coping Stress Guru PAUD Penanganan Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah PAUD Reguler*. Banten : Sada Kurnia Pustaka.
- Nurlaelah, A., Ilyas, M., & Nurdin. (2021). Pengaruh Adversity Quotient Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SD. *Proximal: Jurnal Penelitian Matematika dan Pendidikan Matematika*. 4(2) : 89-97.
- Parera, A. (2021). *Pengantar Ilmu Ekonomi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Puriani, R. A., & Dewi, R. S. (2021). *Konsep Adversity & Problem Solving Skill*. Palembang : Bening Media Publishing.
- Putri, H. E. (2017). *Pendekatan concrete-pictorial-abstract (CPA), kemampuan-kemampuan Matematis, dan rancangan pembelajarannya*. Sumedang : UPI Sumedang Press.
- Rahayu, N., & Alyani, F. (2020). Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Ditinjau dari Adversity Quotient. *Prima: Jurnal Pendidikan Matematika*. 4(2): 121-136
- Rahayu, P. E., & Ade, F. S., & Gunawan, H.(2023). Optimisme Dengan Adversity Quotient Pada Siswa Kelas XII SMA Kartika Padang. *Journal on Education*. 5(2): 4849-4860.
- Rahmawan, F. R., & Selviana. (2021). Hubungan Adversity Quotient dan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Tingkat Stres Mahasiswa yang Menyelesaikan Skripsi. *IKRA-ITH Humaniora: Jurnal Sosial dan Humaniora*. 5(1) : 1-9.
- Rahmawati, N. D. (2022). *Pemecahan Masalah Literasi Matematis ditinjau dari Adversity Quotient (AQ)*. Sukabumi : CV Jejak.
- Rambe, A. Y. F., & Afri, L. D. (2020). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa dalam Menyelesaikan Soal Materi Barisan dan Deret. *AXIOM : Jurnal Pendidikan dan Matematika*. 9(2) : 175-187.
- Riduwan. (2018). *Dasar-dasar statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Rozana, S., Harahap, A. S., Astuti, R., Widya, R., Tullah, R., Anwari, A. M., & Mahardhani, A. J. (2021). *Strategi Taktis Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*. Tasikmalaya : Edu Publisher.
- Safitri, Z. H. D., & Tama, M. M. L. (2019). Adversity Quotient Remaja Yang Mengalami Broken Home. *Jurnal Ilmiah Psyche*. *Jurnal Ilmiah Psyche*. 13(1) : 37-46
- Silvatama, M. A., Yustika, U. N., Nuriah, D., & Wahyuni, I. (2023). Analisis Kemampuan Berpikir Lateral Siswa Berdasarkan Adversity Quotient(AQ) dalam Pemecahan Masalah Geometri. *Indonesian Journal of Science, Technology and Humanities*. 1(1) : 1-12.
- STANDAR, B., & Kurikulum, D. A. P. (2022). *Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran Ekonomi Fase E-Fase F Untuk SMA/MA/Program Paket C*. Jakarta : Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D edisi kedua*. Bandung : Alfabeta.

- Sulistiyani, D., Roza, Y., & Maimunah, M. (2020). Hubungan Kemandirian Belajar dengan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis. *Jurnal Pendidikan Matematika*. 11(1) : 1-12.
- Sutisna, E., Novaliyosi, N., Hendrayana, A., & Mutaqin, A. (2022). Systematic Literature Review: Adversity Quotient Dan Kemampuan Pemecahan Masalah Pada Pembelajaran Matematika. *UNION: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*. 10(2) : 253–267.
- Warohmah, M. (2023). *Kemampuan Pemecahan Masalah Statistika dengan Pendekatan Humanistik dan Kecemasan Belajar*. Lombok Tengah : Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.